

ABSTRAK

Fadhilah Zakia Syahra, 1228030058, 2026, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Angklung di Saung Angklung Katineung Sukabumi

Globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan. Hal ini menyebabkan menurunnya minat dan literasi masyarakat terhadap seni tradisional yang turut berpengaruh terhadap regenerasi pelaku seni dan memudarnya eksistensi angklung sebagai warisan budaya tradisional di tengah kehidupan masyarakat modern. Di sisi lain, potensi masyarakat yang ada belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya wadah untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian seni angklung. Salah satu nya melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat melalui produksi angklung di Saung Angklung Katineung Sukabumi, menganalisis peran Saung Angklung Katineung sebagai agen pemberdayaan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang turut mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Marc A. Zimmerman yang memandang pemberdayaan sebagai proses multidimensi pada tingkat individu, organisasi, dan komunitas melalui peningkatan kapasitas, partisipasi, serta akses terhadap sumber daya. Peran profesional dipandang sebagai fasilitator dan kolaborator bagi masyarakat bukan sebagai pengendali masyarakat. Konsep ini digunakan sebagai kerangka berpikir dalam menganalisis proses pemberdayaan masyarakat melalui produksi angklung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data kualitatif dan dua sumber data utama meliputi data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk memperkuat data di lapangan. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik yang berawal dari proses memahami data, menyusun kode hingga mencari tema.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Saung Angklung Katineung dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan pelibatan masyarakat dalam proses produksi angklung dan permainan angklung. Proses pemberdayaan masyarakat ini mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kesadaran budaya, dan partisipasi masyarakat. Melalui beberapa peran nya dalam proses pemberdayaan masyarakat, teridentifikasi pula bahwa keberhasilan pemberdayaan didukung berbagai faktor sedangkan hambatan yang ada menunjukkan perlu adanya berbagai strategi serta inovasi baru untuk keberlanjutan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan. Penelitian ini memperkuat pandangan Zimmerman bahwa keberhasilan pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh peningkatan kapasitas individu, tetapi juga oleh adanya organisasi yang mampu menciptakan lingkungan partisipatif serta komunitas yang menyediakan akses terhadap sumber daya dan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang secara mandiri.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat; Produksi angklung; Saung Angklung Katineung.